

APAKAH UANG LEBIH PENTING DARIPADA TUHAN?

Kisah Para Rasul 16:19-27

Uang dapat membeli...

- *Pakaian, tapi bukan kecantikan*
- *Obat, tapi bukan kesehatan*
- *Tempat tidur, tapi bukan tidur*
- *Buku, tapi bukan kepintaran*
- *Barang, tapi bukan kebahagiaan*
- *Pengetahuan, tapi bukan kebijaksanaan*
- *Teman, tapi bukan sahabat*
- *Kesetiaan, tapi bukan kasih sayang*
- *Gereja, tapi bukan keselamatan*
- *Salib, tapi bukan Juruselamat.*

Alkitab berkata di dalam 1 Timotius 6:10, "Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka." Saya ingin kalian semua mengerti 7 hal penting tentang uang.

1. *Mempunyai uang tidak ada salahnya. 1 Samuel 2:7 mengatakan, "Tuhan membuat miskin dan membuat kaya; Ia merendahkan, dan meninggikan juga," dan Alkitab tidak mengajarkan bahwa menjadi kaya adalah suatu dosa. Beberapa tokoh dari Perjanjian Lama sangat kaya, seperti Abraham, Ayub, Daud dan Salomon.*
2. *Kita semua perlu menyadari bahwa uang merupakan pemberian dari Tuhan, dan kekayaan berasal dari kebaikan Tuhan.*
3. *Kita harus rela melepaskan uang kita jika Tuhan kehendaki. Lihat Matius 19:27 dimana Petrus berkata kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau."*

Ayub mengerti pendirian tersebut karena di dalam Ayub 1:21 dia berkata: "Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan."

4. *Jika anda mempunyai uang, anda semestinya tidak diperlakukan lebih baik daripada mereka yang tidak punya.*
5. *Jika anda kaya, anda tidak boleh bangga dan jangan merasa aman karena kekayaan anda. Paulus mengatakan dalam 1 Timotius 6:17, "Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan melainkan kepada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati."*

Amsal 11:28 memperingati kita bahwa, “Siapa mempercayakan diri kepada kekayaannya akan jatuh; tetapi orang benar akan tumbuh seperti daun muda.”

6. *Jangan menjadikan pencarian uang sebagai tujuan utama dalam hidup anda. Matius 6:33 memperlihatkan bahwa Yesus memerintahkan: “Tetapi carilah dulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”*
7. *Uang harus digunakan untuk maksud-maksud abadi. Yesus berkata bahwa kita harus menggunakan uang kita untuk membuat teman-teman yang abadi; untuk membimbing jiwa kepada Tuhan. (Lukas 16:9)*

Prinsipnya adalah mengerti bahwa KECINTAAN AKAN UANG merupakan akar dari segala macam kejahatan. Pada saat anda sangat mencintai uang, seringkali anda akan berbuat dosa untuk mendapatkannya.

Kadang-kadang anda harus menjatuhkan orang untuk mendapatkan uang itu, kadang-kadang anda harus berbohong dan kalau seseorang mengambil sumber uang anda, hati-hati. Karena setelah itu datanglah kemarahan yang dapat membunuh.

Marilah kita membaca tentang orang-orang yang seperti ini dalam Kisah Para Rasul 16:16-18.

- 16 *Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuan-tuannya memperoleh penghasilan besar.*
- 17 *Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: “Orang-orang ini adalah hamba Tuhan Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan.”*
- 18 *Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu ia berpaling dan berkata kepada roh itu: ‘Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini.’ Seketika itu juga roh itu keluar.*

Inilah yang kita bicarakan minggu lalu – berapa banyak orang mau bayar untuk mengetahui apa yang akan terjadi. Bila anda tidak percaya kepada Tuhan, anda ingin mengetahui apa yang akan terjadi.

Orang disini ingin mengetahui bintang anda, kapan anda lahir, membaca telapak tangan anda, meramal anda, berkonsultasi dengan ahli nujum, menggunakan kartu Tarot, menggunakan Ouija board, dan lain-lain untuk memperkirakan masa depan anda.

Semua itu terlarang namun demikian, baik jaman dulu maupun sekarang, ini merupakan bisnis yang menguntungkan. Jadi mari kita baca seterusnya untuk melihat apa yang akan terjadi.

Kisah Para Rasul 16:19-24

- 19 *Ketika tuan-tuan perempuan itu melihat bahwa harapan mereka akan mendapatkan penghasilan lenyap, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret mereka ke pasar untuk menghadap penguasa.*

- 20 *Setelah mereka membawa keduanya menghadap pembesar-pembesar kota itu, berkatalah mereka, katanya: "Orang-orang ini mengacau kota kita ini, karena mereka orang Yahudi,*
21 *dan mereka mengajarkan adat istiadat, yang kita sebagai orang Rum tidak boleh menerimanya atau menurutinya."*
22 *Juga orang banyak bangkit menentang mereka. Lalu pembesar-pembesar kota itu menyuruh mengoyakan pakaian dari tubuh mereka dan mendera mereka.*
23 *Setelah mereka berkali-kali didera, mereka dilemparkan ke dalam penjara. Kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan sungguh-sungguh.*
24 *Sesuai dengan perintah itu, kepala penjara memasukkan mereka ke ruang penjara yang paling tengah dan membelenggu kaki mereka dalam pasungan yang kuat.*

Disini kita dapat melihat bagaimana tuan-tuan hamba perempuan itu telah dibutakan oleh keinginan mereka untuk membuat uang! Mereka tidak peduli sama sekali tentang hamba perempuan mereka, mereka hanya melihat cara cepat untuk menghasilkan uang yang banyak.

Ketika mereka melihat Paulus memerintahkan, dalam nama Yesus, agar roh jahat itu keluar dari diri wanita tersebut, mereka hanya melihat bahwa kemungkinan mendapatkan keuntungan lenyap, dan mereka menjadi sangat marah.

Mereka tidak berbahagia karena hamba perempuan itu tidak dipengaruhi roh jahat lagi, mereka hanya memikirkan uang, dan uang yang akan mereka terima telah hilang.

Dan kemarahan mereka difokuskan pada Paulus dan Silas. Karena marahnya atas kehilangan penghasilan, mereka menangkap Paulus dan Silas dan menyeret mereka ke pasar untuk menghadap penguasa.

Paulus menulis dalam 1 Timotius 6:9, "Tapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam percobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai nafsu yang hampa dan mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan."

Dalam Matius 19:23-24, Yesus mengatakan: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam kerajaan sorga. Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Tuhan."

Kenapa Yesus berkata demikian? Karena orang kaya bergantung kepada uangnya untuk membeli apapun yang mereka inginkan, sehingga mereka terbiasa tergantung kepada kekuatan dan kepandaian mereka sendiri, bukan kepada Tuhan.

Seringkali sudah terlambat sebelum mereka menyadari bahwa mereka tidak dapat membeli keselamatan atau tempat di sorga.

Yesus telah mengatakan berulang kali bahwa mengikuti Dia memerlukan kerelaan untuk mengorbankan semua yang dimiliki seseorang: uangnya, harta-bendanya, hubungan-hubungan pribadinya, serta teman-teman bergaulnya.

Di dalam Matius 10:37-38, Yesus berkata: “Barang siapa mengasihi bapa atau ibunya lebih daripada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barang siapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih daripada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku. Barang siapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.”

Seseorang harus menginginkan keselamatan lebih dari apapun juga, supaya tidak ada pengorbanan yang terlalu berat. Bahkan keluarga anda sendiri.

Saya tahu untuk beberapa dari kalian, merupakan suatu pengorbanan besar untuk percaya Yesus Kristus adalah Penyelamat kalian. Beberapa dari kalian telah keluar dari keluarga Budha atau Islam, dan pengorbanan anda begitu besar dalam hal terpisah dari anggota keluarga.

Dan anda akan mendapat upah! Dalam Matius 6:20, Yesus berkata: “Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya.”

Hanya dengan hidup dekat dengan Tuhan, mencari Dia, akan mendapatkan nilai kekal dan kepuasan. Tidak ada lain yang lebih memuaskan.

Yesus tidak mengajarkan bahwa tidak mungkin bagi orang kaya untuk menerima-Nya dan membungkuk kepada-Nya dalam kerendahan hati. Tapi Ia mengatakan bahwa tidak mungkin untuk seseorang mendapat keselamatan melalui usahanya sendiri.

Yesus mengatakan bahwa setiap agama buatan manusia, yang menggunakan usahanya sendiri sebagai dasar untuk ke pergi ke sorga, adalah sia-sia.

Beratus-ratus tahun sebelumnya, Yeremia menulis di dalam Yeremia 13:23: “Dapatkan orang Etiopia mengganti kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Masakan kamu dapat berbuat baik, hai orang-orang yang membiasakan diri berbuat jahat?”

Hanya Tuhan yang dapat merubah anda, jika anda percaya kepada Yesus Kristus dan membuat-Nya sebagai pemimpin hidupmu. Matius 19:26 mengatakan: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Tuhan segala sesuatu mungkin.”

Tuhan dapat merubah hati yang berdosa, dan sangat mungkin bagi-Nya untuk membantu orang yang membutuhkan pertolongan. Tuhan bisa melakukan apa yang orang tidak bisa lakukan.

Pada saat anda menjadi orang Kristen, seberapa bisa anda bertahan pada saat keadaan tidak baik? Apakah anda akan tetap percaya kepada Tuhan pada saat anda sakit keras? Apakah anda akan tetap mengatakan anda seorang Kristen jika anda dipersalahkan walaupun anda tidak salah, dan anda dimasukkan ke penjara?

Apakah anda tetap menjadi seorang Kristen jika pakaian anda dilucuti dan anda dicambuk? Dan apa yang akan anda lakukan setelah menerima begitu banyak pukulan?

Akankah anda membenci orang-orang yang telah menganiaya anda? Akankah anda berpikir bagaimana caranya anda akan membalas mereka? Akankah anda menyewa pengacara yang baik dan menuntut mereka?

Menurut anda apa yang akan dilakukan Paulus dan Silas setelah mereka dicambuk dan dikunci di bagian paling dalam penjara, yaitu bagian paling rapat di penjara tersebut dengan kaki terpasang!

Mari kita baca apa yang terjadi dalam Kisah Para Rasul 16:25-26.

25 Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.

26 Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.”

Bagaimana seseorang dapat memuji Tuhan dari dalam bagian penjara yang paling dalam? Mereka mengerti apa yang dilupakan banyak orang Kristen, yaitu bahwa memuji Tuhan tidak tergantung pada keadaan anda!

Paulus dan Silas sedang berdoa dan menyanyikan puji-pujian dan semua tahanan yang lain sedang mendengarkan mereka. Sikap mereka pasti sangat mengejutkan dan memberikan kesaksian yang sangat kuat bahwa mengenal Tuhan mengubah anda sebagai manusia.

Kita semua pernah mengalami kemunduran atau kekecewaan. Kita mungkin pernah sakit, atau dalam kecelakaan hebat, atau kehilangan uang banyak dalam berbisnis. Apakah anda ingat reaksi anda pada saat itu? Apakah anda berdoa dan menyanyikan pujian kepada Tuhan?

Paulus menyuruh kita untuk selalu berbahagia walaupun dalam keadaan-keadaan susah. Sebagai contoh, dalam 2 Korintus 1:8, Paulus menggambarkan bahwa, “Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami.”

Kenapa? Kenapa kita harus berbahagia dalam keadaan-keadaan susah? Karena kita tahu kebenaran bahwa ada Tuhan Yang Mahakuasa yang mengatur semua keadaan hidup bagi orang Kristen.

Roma 8:28 mengatakan: “Kita tahu sekarang bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Tuhan.”

Pada saat pencobaan datang, anda boleh merasa terhibur karena anda bukan satu-satunya yang menderita. Yesus telah menderita untuk anda, dan anda tidak akan menderita berkepanjangan.

1 Petrus 5:10 mengatakan: “Dan Tuhan, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.”

Paulus menulis dalam 2 Korintus 12:9-10:

- 9 *Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.*
- 10 *Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat."*

Bagaimana kita hidup berhubungan langsung dengan apa yang kita pikirkan tentang Tuhan! Kita tidak dapat memisahkan apa yang kita percaya dari apa yang kita lakukan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Sang majikan dalam ayat-ayat Alkitab ini hanya percaya kepada uang, dan uang itu tidak dapat membeli kebahagiaan, kepuasan atau keselamatan.

Paulus dan Silas percaya kepada Tuhan. Bagaimana dengan anda? Apakah anda percaya kepada Tuhan melebihi apapun juga? Dan apakah kelakuan anda sehari-hari menunjukkan kepada yang lain bahwa anda percaya kepada Tuhan?

Marilah kita berdoa.